

**TINGKAT KEMAMPUAN *SHOOTING* PADA PESERTA  
EKSTRAKURIKULER BOLABASKET SMPN 2 GAMPING  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**Catur Wira Tamtama**  
**NIM 11601244071**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

### PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan *Shooting* peserta Ekstrakurikuler Bolabasket SMPN 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019” yang disusun oleh Catur Wira Tamtama, NIM 11601244071 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 25 Juni 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Guntur M.Pd.  
NIP. 198109262006041001

Disetujui,

Pembimbing,



Drs. Suhadi, M.Pd.  
NIP. 196005051988031006

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### TINGKAT KEMAMPUAN *SHOOTING* PADA PESERTA EKSTRAKURIKULERBOLABASKET SMP NEGERI 2 GAMPING TAHUN AJARAN 2018/2019

Disusun oleh:

**Catur Wira Tamtama**

**NIM. 11601244071**

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 3 Juli 2018

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. Suhadi, M.Pd.

Ketua Penguji/Pembimbing

Tri Ani Hastuti, M.Pd.

Sekretaris

Drs. Amat Komari, M.Si

Penguji

10<sup>07</sup>/18

10<sup>07</sup>/18

09<sup>07</sup>/18

Yogyakarta, Juli 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 001

### **SURAT PERNYATAAN**

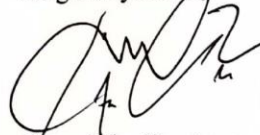
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 25 Juni 2018

Yang menyatakan,



Catur Wira Tamtama

NIM. 11601244071

### **MOTTO**

Apapun yang terjadi selalu berdoa pada Allah SWT dan percaya semua akan indah pada waktunya.

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang berarti bagi diri peneliti, diantaranya :

1. Kedua orangtua saya, Bapak Giyatno dan Ibu Riris yang selalu membimbing, menjaga, menyayangi dan mendo'akan saya.
2. Kakak saya Chandra yang selalu mendukung dan membantu saya.
3. Teman-teman PJKR D 2011, Rendra, Rio, Wahyu, Yoga, Fahri yang selalu ada dan mendukung saya.

# **TINGKAT KEMAMPUAN *SHOOTING* PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET SMPN 2 GAMPING TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

Catur Wira Tamtama  
NIM 11601244071

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *shooting* peserta ekstrakurikuler bolabasket SMPN 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode tes. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019, dengan subjek penelitian berjumlah 15 anak. Instrumen yang digunakan berupa tes dengan mengacu pada indikator yang sudah ditentukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif.

Hasil dari penelitian adalah tingkat kemampuan *shooting* peserta ekstrakurikuler tahun ajaran 2018/2019 di SMPN 2 Gamping sebagian besar masih rendah, dimana terdapat sangat baik 3 siswa (20%) dengan rerata bola masuk antara 6 sampai >7 bola masuk dalam ring, dan siswa yang dinilai memiliki tingkat kemampuan *shooting* baik hanya terdapat 1 siswa (6.67%), sedangkan 9 siswa (60%) dalam kategori sangat rendah. Siswa hanya mampu memasukan bola kedalam ring rata-rata dibawah 5.

Kata kunci: *Shooting*, Ekstrakurikuler, Bolabasket, SMPN 2 Gamping

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Kemampuan *Shooting* peserta Ekstrakurikuler Bolabasket SMPN 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah dialami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Suhadi, M.Pd., selaku Ketua Penguji sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, Tri Ani Hastuti, M.Pd, selaku Sekretaris, dan Drs. Amat Komari, M.Si, selaku Penguji I yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan PJKR FIK UNY yang telah membantu peneliti selama kuliah di Jurusan PJKR FIK UNY dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesai TAS ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk belajar di Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.



6. Para guru dan staf SMP Negeri 2 Gamping, yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 25 Juni 2018  
Peneliti,



Catur Wira Tamtama  
NIM 11601244071

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	 6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Hakikat Bolabasket.....	6
2. Hakikat <i>shooting</i> .....	11
3. Profil Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket .....	20
B. Penelitian Yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berfikir .....	24
 BAB III. METODE PENELITIAN .....	 25
A. Metode Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	25

D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan.....	37
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	38
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>39</b>
A. Kesimpulan .....	39
B. Implikasi.....	39
C. Saran .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Teknik <i>Under ring</i> .....	27
Tabel 2. Tabel Penilaian Tes Kemampuan <i>Shooting</i> ... ..	29
Tabel 3. Fase Persiapan .....	30
Tabel 4. Fase Pelaksanaan .....	30
Tabel 5. Fase Akhir .....	31
Tabel 6. Hasil Temabakan .....	31
Tabel 7. Norma Penilaian .....	33
Tabel 8. Norma Penilaian .....	35
Tabel 9. Tingkat Kemampuan <i>Shooting</i> Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket di SMPN 2 Gamping.....	35
Tabel 10. Hasil Tes Kemampuan <i>Shooting</i> Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket di SMPN 2 Gamping .....	36
Tabel 11. Presentase Tingkat Kemampuan <i>Shooting</i> Pada Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket di SMPN 2 Gamping .....	36

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Dribbling</i> Bolabasket .....	10
Gambar 2. <i>Passing</i> Bolabasket .....	11
Gambar 3. <i>Shooting</i> Bolabasket.....	12
Gambar 4. <i>Shooting</i> dengan Satu Tangan .....	13
Gambar 5. Lemparan Bebas ( <i>Free Throw</i> ) .....	14
Gambar 6. <i>Shooting</i> Sambil Melompat ( <i>Jump Shoot</i> ) .....	15
Gambar 7. Tembakan Tiga Angka ( <i>Three Point Shoot</i> ) .....	16
Gambar 8. Tembakan Mengait ( <i>Hook Shoot</i> ) .....	16
Gambar 9. <i>Lay Up Shoot</i> .....	17
Gambar 10. Tes Memasukkan Bola Dalam Ring Basket .....	28
Gambar 11. Histogram Tingkat Kemampuan <i>Shooting</i> Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....	43
Lampiran 2. Data penelitian .....	47
Lampiran 3. Gambar Penelitian .....	49

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah di luar jam belajar kurikulum standar, kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya diberbagai bidang diluar bidang akademik. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berbentuk kegiatan pada bidang seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswa itu sendiri.

Olahraga bolabasket merupakan cabang olahraga yang populer di seluruh dunia. Olahraga ini telah banyak digemari orang-orang baik di Indonesia maupun negara-negara lain di dunia, mulai dari usia anak-anak, remaja hingga dewasa. Permainan bolabasket merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain. Tiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang lawan dan mencegah regu lawan memasukkan bola atau membuat angka/skor. Bola boleh dioper, digelindingkan, atau dipantulkan kesegala arah, sesuai dengan peraturan.

Pemain harus memiliki teknik dasar yang baik. Beberapa teknik dasar dalam permainan bolabasket menurut para ahli olahraga seperti Oliver (2007: vi),

ada lima macam teknik dasar yaitu: (1) Menembak bola (*shooting*), (2) Mengoper bola (*passing*), (3) Mendribel bola (*dribbling*), (4) pertahanan (*defense*), (5) *rebounding*.

Salah satu teknik dasar dalam permainan bolabasket yang menjadi unsur terpenting dan harus dikuasai oleh setiap pemain adalah *shooting*. Hal ini dikarenakan *shooting* merupakan cara pemain bolabasket untuk mencetak angka, sebab tim yang menang adalah tim yang bisa mencetak angka sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan dan menahan lawan mencetak angka ke keranjang sendiri.

Ada beberapa teknik dasar *shooting*, sesuai dengan yang dikatakan Wissel (2000:46-62), secara umum teknik dasar menembak *shooting* itu ada tujuh jenis yaitu : (1) Tembakan satu tangan (*One-hand Set Shoot*), (2) Lemparan bebas (*Free Throw*), (3) Tembakan sambil melompat (*Jump Shoot*), (4) Tembakan tiga angka (*Three point Shoot*), (5) Tembakan mengait (*Hook Shoot*), (6) *Lay Up Shoot*, (7) *Runner* (*layup* yang diperpanjang).

SMPN 2 Gamping merupakan salah satu SMP Negeri yang berada di Kabupaten Sleman dengan berbagai fasilitas yang memadai guna menunjang kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikulernya seperti ; ruang musik, ruang karawitan, ruang komputer, lapangan basket dan lainnya. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler dilakukan disekolah ini, salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diminati siswa adalah ekstrakurikuler bolabasket.



Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Rabu pukul 15:30 WIB dengan bimbingan atau arahan dari salah satu pelatih bolabasket di SMPN 2 Gamping yaitu Rendra Permana, S.Pd. *Shooting* merupakan faktor teknik yang sangat penting dalam permainan bolabasket, namun banyak kekurangan dalam kemampuan *shooting*. Kurangnya kemampuan *shooting* dalam bolabasket ini bisa disebabkan karena kurangnya variasi latihan yang dilakukan saat ekstrakurikuler bolabasket, karena pelatih ekstrakurikuler bolabasket tersebut adalah bukan asli pelatih bolabasket. Adapun pada setiap pertemuan yang dilakukan hanya latihan yang sama seperti pemanasan mengelilingi halaman sekolah, *dribling* sampai ujung garis lapangan, *passing* ke teman, dan hanya sedikit untuk porsi *shooting*. Untuk *shooting* sendiri dinilai masih kurang efektif, tentu saja perlu adanya perubahan metode latihan agar bisa lebih efektif dan efisien, seperti dengan menambah jumlah sasaran yang dimodifikasi sedemikian rupa untuk menggantikan ring basket yang hanya berjumlah dua ring terletak di ujung sisi lapangan. Sehingga dalam melakukan latihan siswa tidak banyak menunggu untuk melakukan giliran *shooting* dan mempunyai kesempatan melakukan *shooting* lebih banyak serta lebih aktif bergerak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada saat latihan rutin peserta ekstrakurikuler bolabasket SMPN 2 Gamping, pelatih melihat rata-rata peserta ekstrakurikuler bolabasket SMPN 2 Gamping baik putra maupun putri memiliki kemampuan teknik *shooting* yang kurang, karena masih sering terjadi

kesalahan saat melakukan *shooting* ke dalam ring basket. Menurut pendapat dari pelatih, kemampuan teknik *shooting* masih perlu diuji karena ada beberapa pemain yang masih sering tidak masuk dalam melakukan *shooting*. Selain itu ekstrakurikuler bolabasket SMPN 2 Gamping terkendala soal lapangan yang tidak memenuhi *standard* untuk lapangan bolabasket Hal itu bisa menjadi kekurangan yang dapat mempengaruhi latihan para peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping, terutama saat latihan *shooting*. Berdasarkan paparan tersebut dan untuk memberikan bukti empirik terhadap tingkat kemampuan *shooting* peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping, maka peneliti tertarik melakukan penelitian pada peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping yang berjudul “tingkat kemampuan shooting peserta ekstrakurikuler bolabasket SMPN 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Beberapa peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping masih mengalami kegagalan dalam melakukan *shooting*.
2. Belum diketahui tingkat kemampuan *shooting* peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pertimbangan pada masalah yang akan diteliti cukup luas seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah, maka penelitian ini kiranya perlu dibatasi. Peneliti akan membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu tingkat kemampuan *shooting* peserta ekstrakurikuler bolabasket SMPN 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Seberapa besar tingkat kemampuan *shooting* peserta ekstrakurikuler bolabasket SMPN 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat kemampuan *shooting* peserta ekstrakurikuler bolabasket SMPN 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat bagi peserta didik dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan untuk meningkatkan keterampilan *shooting* dan bagi pengajar dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk memberikan program latihan untuk meningkatkan keterampilan bermain bolabasket khususnya *shooting*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Diskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Bolabasket**

Bolabasket adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh semua orang baik dari anak-anak sampai orang tua. Walaupun bolabasket adalah olahraga anak muda dengan pemain terbanyak adalah pria remaja, namun bolabasket banyak dimainkan oleh baik pria maupun wanita dari segala usia dan ukuran tubuh, bahkan duduk di atas kursi roda. Walaupun bolabasket kebanyakan pemiannya mempunyai postur tubuh yang tinggi, namun banyak pula kesempatan bagi para pemain pendek yang mempunyai keahlian tinggi. Seiring perkembangan jaman partisipasi diantara pemain tua dan wanita terus meningkat. Remaja putri lebih banyak senang bermain bolabasket pada pertandingan antar SMA dibandingkan olahraga lain dan grup pendukung wanita lebih membangun jaringan kerja yang akan terus meningkatkan peran serta wanita. (Wissel, 2000:1).

Dalam permainan bolabasket terdiri dari dua regu, masing-masing regu berjumlah 12 orang dan tiap-tiap regu berjumlah 5 orang dan pemain cadangan 7 orang ditambah asisten pelatih 1 orang. Permainan bolabasket dilakukan dalam 4 babak, yang masing-masing babak lamanya 10 menit (4 x 10 menit). Sedangkan waktu untuk istirahat antara babak pertama dan kedua adalah 2 menit. Akan tetapi jika pada akhir permainan terdapat jumlah angka yang

diperoleh kedua regu itu sama, maka diberikan babak tambahan 5 menit sampai terdapat selisih hasil pertandingan atau angka yang didapatkan oleh kedua regu.

Setiap pemain diizinkan untuk melakukan sebanyak-banyaknya 5 kesalahan (para pemain NBA diperbolehkan melakukan enam kesalahan karena permainannya lebih lama dan gaya permainannya lebih berat). Jika seorang pemain dilanggar pada saat melakukan tembakan, dia diberi dua tembakan bebas (atau tiga jika saat itu sedang melakukan tembakan tiga angka). Bola bisa dibawa maju ke keranjang lawan dengan cara mendribel atau mengumpan. Jika seorang pemain berhenti mendribel dan kemudian mendribel lagi (*double dribble*), atau telah berhenti mendribel dan berjalan dari satu langkah sebelum mengumpan atau menembak (*traveling*), dia melakukan pelanggaran, dan bola diberikan kepada tim lawan. Penyerang memiliki batas waktu tertentu untuk membawa bola setelah melewati garis tengah lapangan. Para pemain yang melakukan serangan tidak boleh berada di “daerah terlarang” lebih dari tiga detik dalam sekali waktu (pelanggaran tiga detik). Telah dirancang aturan waktu baku untuk melakukan tembakan (waktu tembak) atau bola harus diberikan kepada tim lawan.

Para pemain bertahan bisa menggunakan segala jenis pertahanan yang mereka inginkan (satu lawan satu, zona kombinasi, tekanan, menjebak dan sebagainya) dalam upaya merebut bola dari tim penyerang. Setiap tim boleh meminta *time out* selama pertandingan, beristirahat sejenak, berusaha

“membekukan” seorang pemain yang melakukan tembakan bebas dalam pertandingan yang ketat, atau menghambat bertambahnya skor oleh lawan dengan menghentikan momentum mereka.

Diperlukan lapangan dengan ring basket (keranjang) dan bola pompa yang sesuai untuk permukaan lapangan, misal bola karet/sintetis untuk lapangan dalam ruangan. Lapangan berupa bidang khusus sepanjang sekitar 27,5 meter dan lebar sekitar 15,2 meter. Ring basket harus setinggi 3,05 meter. Garis tiga angka yang sesuai untuk liga atau asosiasi (6,02 meter untuk SMA dan perguruan tinggi, 6,70 meter hingga 7,24 meter untuk pertandingan NBA) harus ditandai dengan jelas. Garis tembakan bebas berjarak 4,57 meter dari ring basket. Jalur tiga detik selebar 3,66 meter (Oliver, 2007: viii).

Dari uraian diatas dimaksudkan bahwa permainan bolabasket adalah olahraga yang berdasarkan kebiasaan, artinya untuk menjadi seorang pemain bolabasket yang baik sangat dibutuhkan proses latihan atau bermain secara berulang-ulang atau berkelanjutan agar memperoleh teknik,taktik dan kondisi prima dalam permainan yang bagus.

Berdasarkan kutipan-kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa olahraga bolabasket merupakan kemampuan individu atau tim yang memiliki aktivitas gerak dan keterampilan serta didukung oleh kondisi fisik yang prima bagi pelakunya dalam menampilkan permainan dan dengan berbagai unsur lainnya

seperti taktik yang sudah direncanakan melewati program latihan yang telah dibuat dan disesuaikan dengan usia atlet bolabasket itu sendiri.

Dalam permainan olahraga basket dikenal beberapa teknik dasar, yaitu:

1) *Dribble* (menggiring bola)

*Dribble* atau menggiring bola adalah suatu usaha untuk membawa bola kedepan. Selanjutnya Ambler (1990:10) menyatakan *dribble* dalam bolabasket adalah membawa bola dengan cara mementul-mantulkannya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *dribble* merupakan suatu cara membawa bola kedepan dengan mementulkan kelantai dengan satu tangan atau secara bergantian berjalan atau berlari. Hal terpenting dan harus diperhatikan dalam melakukan *dribble* adalah melindungi bola agar tidak mudah direbut lawan.



**Gambar 1. *Dribbling* bolabasket**

*Sumber : Dokumen Pribadi*

## 2) *Passing* (mengoper)

*Passing* adalah mengoper bola, dalam permainan bolabasket dikenal berbagai macam jenis *passing* yaitu operan dada, operan pantul, operan pantul satu tangan, operan atas kepala, operan serahan, operan melambung, operan belakang tubuh.



**Gambar 2. *Passing* bolabasket**

*Sumber : Dokumen Pribadi*

## 3) *Shooting* (menembak)

*Shooting* adalah usaha memasukan bola kedalam keranjang atau ring basket lawan untuk meraih point. Dalam melakukan shooting ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan *shooting* dengan dua tangan serta *shooting* dengan satu tangan. Cara lain untuk *shooting* adalah dengan *lay-up* yaitu usaha memasukan bola kedalam ring dengan dua langkah dan meloncat agar dapat meraih point, *lay-up* disebut juga dengan tembakan melayang.





**Gambar 3. *Shooting* bolabasket**

*Sumber : Dokumen Pribadi*

## **2. Hakikat *Shooting* (Menembak)**

### **a. Pengertian *Shooting***

Keahlian dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain bolabasket adalah *shooting*, karena tujuan permainan bolabasket adalah memasukan bola ke keranjang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah lawan tidak membuat skor. Untuk itu terknik dasar *shooting* merupakan teknik dasar yang penting, meskipun tidak meninggalkan teknik dasar lain. Oleh karena itu teknik *shooting* merupakan hal yang terpenting, karena kemenangan regu dalam suatu pertandingan ditentukan dengan jumlah skor yang dibuat.

Ada tujuh teknik dasar dalam *shooting*, sesuai dengan yang dikatakan Abidin (1999:59), secara umum teknik dasar menembak *shooting* itu ada tujuh jenis yaitu : (1) Tembakan satu tangan (*One-hand Set Shoot*), (2)

Lemparan bebas (*Free Throw*), (3) Tembakan sambil melompat (*Jump Shoot*), (4) Tembakan tiga angka (*Three point Shoot*), (5) Tembakan mengait (*Hook Shoot*), (6) *Lay Up Shoot*, (7) *Runeer* (*layup* yang diperpanjang).

1) *Shooting* dengan satu tangan (*One-hand Set Shoot*)

Menurut Kosasih (2008: 50) *One-hand Set Shoot* adalah tembakan dengan menggunakan satu tangan, penembak dan tangan lain disamping bola berfungsi untuk menjaga bola dan mengimbangi gerakan tangan penembak tanpa melakukan lompatan dan menurut Abidin (1999: 61) *One-hand Set Shoot* merupakan jenis *shooting* yang sering dilakukan dalam permainan bolabasket baik tembakan jarak dekat maupun jarak jauh untuk mendapatkan skor.



**Gambar 4. *Shooting* dengan satu tangan**

*Sumber: Dokumen Pribadi*

## 2) Lemparan bebas (*Free Throw*)

Menurut Kosasih (2008: 51) *Free Throw* adalah tembakan yang dilakukan karena mendapatkan pelanggaran saat mau memasukan bola kearah ring dengan nilai dalam satu kali tembakan adalah satu.



**Gambar 5. Lemparan bebas (*Free Throw*)**

*Sumber: Dokumen Pribadi*

## 3) *Shooting* sambil melompat (*Jump Shoot*)

Menurut Kosasih (2008: 51) *Jump Shoot* adalah jenis tembakan dengan menambahkan lompatan saat melakukan *shooting*, dimana bola dilepaskan pada saat titik tertinggi lompatan. Ada yang perlu diperhatikan saat melakukan *jump shoot*, yaitu pemain harus mulai dari lantai (*quick stance*) lalu melompat dan menjaga *verticality*.



**Gambar 6. Shooting sambil melompat (*Jump Shoot*)**

*Sumber: Dokumen Pribadi*

4) Tembakan tiga angka (*Three Point Shoot*)

*Three Point Shoot* adalah tembakan dari jarak jauh sesuai dengan garis yang ditentukan oleh Perbasi (FIBA: 2012). Tembakan ini memiliki nilai yang paling banyak yaitu 3 angka. Pada umumnya *three point shoot* dilakukan dilakukan sambil melakukan gerakan lompatan, baik dilakukan dengan satu tangan maupun dengan menggunakan dua tangan. Sebelum melakukan tembakan ini biasanya lutut sedikit ditekuk dan siap untuk mendorong kedua kaki keatas dan setelah melompat tinggi, lepaskan bola yang telah dikendalikan oleh jari-jari tangan.



**Gambar 7. Tembakan tiga angka (*Three point Shoot*)**

*Sumber: Dokumen Pribadi*

#### 5) Tembakan mengait (*Hook Shoot*)

Menurut Kosasih (2008: 53) *Hook Shoot* yaitu tembakan kaitan dengan arah tembakan menyamping dan mengarah bola ke arah ring. Keunggulan dari *hook shoot* adalah susah untuk dihalangi baik oleh pihak lawan yang tinggi. *Hook shoot* hanya dilakukan apabila si penembak dekat dengan ring basket yang berjarak antara 3 sampai 4 meter. Tembakan *hook shoot* yang luput sebaiknya dianggap sebagai operan pada diri sendiri. Lawan yang berusaha menghalangi *hook shoot* tidak akan berada di luar lingkaran, karena ia akan tetap berusaha keras untuk menghalangi lawan.





**Gambar 8. Tembakan mengait (*Hook Shoot*)**

*Sumber: Dokumen Pribadi*

#### 6) *Lay Up Shoot*

Tembakan *lay up* dilakukan dengan ring basket, setelah menggiring bola. Untuk melakukan lompatan yang tinggi dalam gerakan *lay up*, maka dibutuhkan kecepatan pada tiga atau empat langkah terakhir. Tembakan *lay up* adalah tembakan yang paling efektif, sebab dilakukan dari jarak yang sedekat-dekatnya dengan ring basket yaitu dengan *lay up* membelakangi ring basket, *lay up under basket* (dibawah ring basket), *lay uphook* dan *lay up jump hook*, cara lain yang bisa dijadikan pilihan selain *lay up* biasa (Oliver, 2007: 16).



**Gambar 9. Lay Up Shoot**

*Sumber: Dokumen Pribadi*

7) *Runner* (*lay up* yang diperpanjang)

Tembakan *lay up* yang diperpanjang digunakan jauh dari ring basket. Tembakan *runner* dilakukan seperti *lay up*, kecuali ancang-ancang melompat agak jauh dari ring basket. (Kosasih, 2008: 50)

**b. Komponen Fisik Pendukung Shooting**

Dalam melakukan *shooting* komponen fisik sangat berperan sebagai berhasilnya seseorang melakukan *shooting*. Seperti yang dijelaskan Abidin (1999:71) “setiap unsur-unsur gerakan dapat memberikan kontribusi terhadap keterampilan gerak, karena seseorang yang memiliki keterampilan gerak adalah orang yang mampu melakukan gerak secara efisien dan benar secara mekanis”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik memegang peran yang penting dalam keberhasilan meningkatkan prestasi atlet.

Selanjutnya Abidin (1999 : 72) menjelaskan 8 komponen fisik yang dapat menunjang meningkatnya prestasi seorang pemain dalam bermain bolabasket. Delapan komponen tersebut yaitu; (1) daya tahan (*endurance*), (2) stamina, (3) kelentukan (*flexibility*), (4) kekuatan (*strength*), (5) daya ledak (*power*), (6) kelincahan (*agility*), (7) kecepatan (*speed*), dan (8) koordinasi.

Dari komponen-komponen yang disebutkan diatas dapat dianalisis komponen-komponen yang menjadi pendukung keberhasilan seseorang dalam melakukan *sshooting*. Secara garis besar komponen fisik pendukung *shooting* yang dimaksud dapat diuraikan menjadi beberapa unsur, diantaranya :

1. Kelentukan (*Flexibility*)

Kelentukan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dalam ruang gerak sendi dan gerakan kelentukan dipengaruhi oleh elastis tidaknya otot-otot, tendon dan ligamen. Dalam melakukan *shooting* kelentukan pergelangan tangan dan jari tangan menjadi sangat vital agar dapat melecutkan bola seperti bola *backspin*.

2. Kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan otot untuk membangkitkan tegangan terhadap suatu tahanan. Sedangkan menurut Hartmann bahwa kekuatan adalah kapasitas seseorang dalam menggunakan aktivitas otot untuk



melawan atau mengatasi tenaga/daya yang datang dari luar dirinya. Untuk anak tingkat SMP kekuatan otot lengan menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam melakukan *shooting*. Hal ini dikarenakan postur tubuh yang masih pendek ditambah dengan bola basket yang cukup berat menjadikan saat melakukan *shooting* harus memerlukan kekuatan otot lengan yang cukup banyak. Perlu diketahui juga saat posisi penembak jauh dari ring basket tentu kekuatan yang dibutuhkan lebih banyak dibandingkan dengan posisi yang dekat dengan ring basket.

### 3. Koordinasi

Koordinasi adalah suatu kemampuan gerak yang sangat kompleks dan erat hubungannya dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan, kelentukan, dan kesegaran jasmani. Saat melakukan *shooting* koordinasi antara kekuatan, kelentukan dan pandangan mata akan berpengaruh terhadap ketepatan bola yang ditembakkan.

#### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Shooting*

Menurut Sumiyarsono (2002: 32) ada 5 faktor yang mempengaruhi keberhasilan *shooting* yaitu : pertama jarak, melakukan *shooting* dengan jarak yang lebih dekat dengan ring akan menjadi mudah untuk memasukan bolanya karena akurasi dalam melakukan *shooting* menjadi lebih tepat. Akan tetapi melakukan *shooting* tepat di bawah ring menjadisangat sulit untuk dilakukan karena bola harus masuk melalui sisi atas ring.

Kedua yaitu Mobilitas, melakukan *shooting* dengan sikap berhenti (diam) lebih mudah dilakukan dibanding dengan sikap berlari atau memutar. Dengan sikap berhenti penembak dapat fokus terhadap sasaran. Hal tersebut disebabkan juga karena dasar teknik *shooting* yang dimiliki belum baik, serta kebiasaan yang dilakukan pada saat berlatih.

Ketiga adalah sikap penembak. Sikap menghadap, menyerong atau membelakangi ring basket mempengaruhi sulit atau mudahnya penembak. *Shooting* dengan sikap menghadap ke ring basket lebih mudah untuk dilakukan dibandingkan dengan membelakangi ring basket. Saat membelakangi ring basket pemain tidak mengetahui dimana letak ring sesungguhnya dan untuk bisa melakukannya pemain perlu melakukan latihan agar menjadi terbiasa.

Keempat adalah ulangan tembakan. Ulangan tembakan atau jumlah kesempatan yang diperoleh penembak untuk melakukan *shooting*, semakin sedikit mendapat jumlah kesempatan *shooting* semakin sulit untuk memperoleh keberhasilan penembak. Saat melakukan *shooting* belum berhasil masuk maka pemain akan melakukan koreksi kesalahan *shooting* pada dirinya dan saat penembak melakukan *shooting* berikutnya bisa menjadi benar.

Kelima adalah situasi dan suasana. Faktor situasi dan suasana fisik serta psikis menjadi persoalan yang penting bagi semua pemain. Saat kondisi letih atau kecapekan akan berpengaruh dalam permainan, karena faktor fisik

adalah faktor yang paling penting dalam semua olahraga. Faktor kawan dan lawan juga berpengaruh terhadap pemain untuk melakukan tembakan seperti saat kawan tidak bisa diajak kerjasama dan lawan yang sangat tangguh dalam bertahan, sehingga mempengaruhi penembak dalam melakukan tugasnya untuk dalam menghasilkan tembakan yang baik.

### **3. Hakikat Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memantapkan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti (Hastuti, 2008: 63). Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagaimana yang di harapkan (depdikbud, 1994: 21) adalah sebagai berikut : Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga siswa dapat memperoleh aktivitas jasmani yang lebih luas karena dilakukan diluar jam tatap muka. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ketataan

### **4. Profil Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket di SMPN 2 Gamping**

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan

kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum (Permendikbud no. 81A th. 2013 lampiran III : 2).

Ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping ini adalah salah satu ekstrakurikuler yang cukup mendapat sambutan yang baik dari para siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mengikuti dan sangat antusias dalam ekstrakurikuler bolabasket ini. Hampir setiap siswa baik yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket sudah mampu melakukan teknik-teknik dasar bolabasket. Namun perlu diasah lebih banyak lagi agar siswa lebih matang dalam melakukan teknik-teknik dasar bolabasket. Sarana dan prasarana penunjang ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping meliputi: bola, ring basket, seragam dan lapangan. Sarana dan prasarana yang memadai akan berdampak positif untuk jalannya ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping.

Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket ini dibina langsung oleh Rendra Permana, S.Pd. yang juga merupakan guru Penjasorkes di SMPN 2 Gamping. Ekstrakurikuler bola basket ini rutin dilaksanakan satu minggu sekali pada hari Rabu jam 15:30 WIB s.d. 17:00 WIB.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anggoro Budi Prasetya (2016) dengan judul: “tingkat kemampuan teknik *lay up shoot* pada siswa yang mengikuti

ekstrakurikuler bolabasket di SMK Leonardo Klaten”. Penelitian ini dilakukan karena melihat banyak kesalahan dari para pemain saat melakukan *Lay up shoot*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *Lay up shoot* peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMK Leonardo Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMK Leonardo Klaten yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan instrumen tes untuk mengukur dari penelitian Faisal Imam Wicaksana (2015) yang sudah dinyatakan valid dengan nilai validitas 0,86. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Hasil analisis data menunjukkan bahwa, 2 siswa masuk dalam kategori sangat baik (8%), 6 siswa masuk dalam kategori baik (24%), 10 siswa masuk ke dalam kategori sedang (40%), 5 siswa masuk ke dalam kategori rendah (20%), dan 2 siswa masuk ke dalam kategori sangat rendah (8%), sehingga dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat Kemampuan *Lay Up Shoot* Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket di SMK Leonardo Klaten 10 siswa masuk dalam kategori sedang (40%).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Danu Prasetyo (2016) yang berjudul “tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang tahun pelajaran 2016/2017” ini dilatarbelakangi oleh kemampuan bermain bola basket yang

berbeda-beda yang menyebabkan penurunan prestasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pematang tahun pelajaran 2016/2017 yang menyebabkan penurunan prestasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei, dengan teknik pengambilan datanya menggunakan tes. Populasi pada penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 1 Comal Tahun Pelajaran 2016/2017. Subjek penelitian yang digunakan sebanyak 12 peserta. Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kecakapan bermain bola basket dari STO (Sekolah Tinggi Olahraga). Tes ini disusun untuk peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA putra dengan validitas tes sebesar 0,826 dan memiliki reliabilitas sebesar 0,903. Untuk menganalisis data digunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persen tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 1 Comal Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 1 Comal Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagian besar berkategori “sedang”. Secara rinci, 2 anak (16,7%) memiliki keterampilan bermain bolabasket baik sekali, 1 anak (8,3%) memiliki keterampilan bermain bolabasket baik, 4 anak (33,3%) memiliki keterampilan bermain bolabasket sedang, 2 anak (16,7%) memiliki

keterampilan bermain bolabasket kurang, 3 anak (25%) memiliki keterampilan bermain bolabasket kurang sekali. Nilai rata-rata sebesar 160,42 terletak pada interval 157-166, maka tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 1 Comal Tahun Pelajaran 2016/2017 memiliki tingkat keterampilan bermain bolabasket sedang.

### **C. Kerangka Berpikir**

Olahraga bolabasket merupakan cabang olahraga yang populer diseluruh dunia. Olahraga ini telah banyak digemari orang-orang baik di Indonesia maupun negara-negara lain di dunia, mulai dari usia anak-anak, remaja hingga dewasa.

Salah satu teknik dasar dalam permainan bolabasket yang menjadi unsur terpenting dan harus dikuasai oleh setiap pemain bolabasket adalah *shooting*. Hal ini dikarenakan *shooting* merupakan cara pemain bolabasket untuk mencetak angka, sebab tim yang menang adalah tim yang bisa mencetak angka sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan dan menahan lawan mencetak angka ke keranjang kita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *shooting* pada peserta ekstrakurikuler di SMPN 2 Gamping. Berdasarkan uraian tersebut apakah teknik *shooting* pada peserta ekstrakurikuler di SMPN 2 Gamping sudah diterapkan dengan baik dan benar, untuk itu peneliti akan melakukan observasi lebih lanjut dengan data yang sudah disediakan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara untuk mendapatkan data secara valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan (Sugiyono, 2006: 6). Metode yang digunakan adalah metode tes. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *shooting* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah teknik kemampuan *shooting* bolabasket. Kemampuan *shooting* adalah kemampuan dasar yang dimiliki seorang siswa untuk bermain bolabasket dan dinilai melalui tes dengan mengacu pada indikator teknik *shooting (under ring)* yang dilakukan sebanyak 8 kali percobaan. Teknik menembak dalam tes ini menggunakan teknik *under basket shoot*, baik dengan *set shoot* ataupun *jump shoot*.

#### **C. Subjek Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik (Nurgiyantoto, 2009: 20-21). Sedangkan populasi



menurut Sugiyono (2006:72) adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kemudian Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta putri ekstrakurikuler bolabasket SMPN 2 Gamping yang berjumlah 15 peserta. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi karena menggunakan seluruh populasi yang ada, tanpa ada pengambilan sampel.

#### **D. Instrumen Penelitian**

##### **1. Instrumen**

Menurut Maksum (2012:111) instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:348) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan tes. Instrument tes kecakapan *shooting* berulang-ulang yang diambil dari buku Ambler (1990:119) dengan judul *Petunjuk untuk Pelatih dan Pemain Bolabasket* yang sudah tervalidasi sebesar 0,816.

**Tabel 1. Indikator teknik *under ring***

Variabel	Fase	Indikator	Skor
Tembakan <i>Under Ring</i>	Fase Persiapan	a. Berdiri rileks, kedua kaki agak dibuka	1
		b. Kedua tangan memegang bola dengan tangan kanan dibawah sedangkan tangan kiri disamping menjaga bola jangan sampai jatuh	1
		c. Posisi badan, bahu kanan agak kedepan	1
		d. Pandangan ke ring basket	1
	Fase Pelaksanaan	a. Kedua tangan memegang bola berada didepan dada	1
		b. Salah satu tangan bedara dibelakang bola dan membentuk sudut 90 derajat	1
		c. Saat melakukan tembakan diikuti dengan gerakan tangan lurus kedepan dan kaki jinjit	1
		d. Lemparkan bola kearah ring basket dari samping kiri, tengah, atau samping kanan bawah ring, usahakan bola masuk	1
	Fase Akhir	a. Setelah melakukan <i>shoot</i> langkahkan kaki kedepan untuk menangkap bola	1
		b. Setelah bola tertangkap, mundur kembali keposisi semula kemudian siap melakukan <i>shoot</i> dari samping kiri, tengah, atau samping kanan bawah ring	1
	Hasil Tembakan	a. Bola masuk	3
		b. Bola mengenai ring	2
		c. Bola tidak masuk	1

Adapun tes kemampuan *shooting* sebagai berikut:

1. Tujuan

Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur ketepatan dan ketelitian menembakkan atau memasukkan bola ke dalam ring.

2. Alat-alat dan perlengkapan

Untuk satu pelaksanaan dibutuhkan lapangan basket (ring basket), satu bola basket, formulir, table penilaian dan alat tulis.

3. Petunjuk Pelaksanaan

Pada aba-aba “siap”, testi berdiri bebas di dekat dan ke arah basket dengan bola di tangan. Setelah aba-aba “ya”, testi segera menembakkan bola ke dalam ring basket. Apabila bola mental jauh atau tidak terkuasai lagi, bola segera di ambil dan dengan berlari atau berjalan, kembali secepatcepatnya ke arah ring basket untuk kemudian menembakkan lagi ke dalam ring basket.



**Gambar 10. Tes Memasukkan Bola Ke Dalam Ring Basket**

*Sumber: docplayer.info*

**Tabel 2. Tabel Penilaian Tes Kemampuan *Shooting*.**

No	Nama	Aspek yang dinilai										skor	Hasil Tembakan  (Bola Masuk 3, Kena ring, 2, Tidak masuk 1)	Total Skor
		Fase Persiapan				Fase Pelaksanaan				Fase Akhir				
		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>a</i>	<i>b</i>			
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														

1. Sikap Awal : 4
2. Pelaksanaan *Shooting* : 4
3. Sikap Akhir : 2
4. Hasil Tembakan : 3 +
- Total : 13

**a. Deskripsi Fase Persiapan (Awal)**

Terdiri dari komponen sebagai berikut:

- 1) Berdiri rileks, kedua kaki agak dibuka
- 2) Kedua tangan memegang bola dengan tangan kanan dibawah sedangkan tangan kiri disamping menjaga bola jangan sampai jatuh
- 3) Posisi badan, bahu kanan agak kedepan
- 4) Pandangan ke ring basket

**Tabel 3. Fase Persiapan**

Skor	Keterangan
4	4 komponen di atas terpenuhi
3	3 komponen di atas terpenuhi
2	2 komponen di atas terpenuhi
1	1 komponen di atas terpenuhi

**b. Deskripsi Fase Pelaksanaan**

Terdiri dari komponen sebagai berikut:

- 1) Lemparkan bola kearah ring basket dari samping kiri, tengah, atau samping kanan bawah ring, usahakan bola masuk
- 2) Kedua tangan memegang bola berada didepan dada
- 3) Salah satu tangan berada dibelakang bola dan membentuk sudut 90 derajat
- 4) Saat melakukan tembakan diikuti dengan gerakan tangan lurus kedepan dan kaki jinjit

**Tabel 4. Fase Pelaksanaan**

Skor	Keterangan
4	4 komponen di atas terpenuhi
3	3 komponen di atas terpenuhi
2	2 komponen di atas terpenuhi
1	1 komponen di atas terpenuhi

**c. Deskripsi Fase Akhir**

Terdiri dari komponen sebagai berikut:

- 1) Setelah melakukan *shoot* langkahkan kaki kedepan untuk menangkap bola
- 2) Setelah bola tertangkap, mundur kembali keposisi semula kemudian siap melakukan *shoot* dari samping kiri, tengah, atau samping kanan bawah ring

**Tabel 5. Fase Akhir**

Skor	Keterangan
2	2 komponen di atas terpenuhi
1	1 komponen di atas terpenuhi

**d. Deskripsi Hasil Tembakan**

Terdiri dari komponen sebagai berikut:

- 1) Bola masuk
- 2) Bola mengenai ring
- 3) Bola tidak masuk

**Tabel 5. Fase Hasil Tembakan**

Skor	Keterangan
3	3 komponen di atas terpenuhi
2	2 komponen di atas terpenuhi
1	1 komponen di atas terpenuhi

## **2. Tahap Penilaian**

Kriteria penilaian yang akan digunakan mengacu pada norma-norma yang telah dipakai untuk memberikan nilai-nilai dari setiap butir tes dengan kategori 1) Baik sekali, 2) Baik, 3) Sedang, 4) Kurang, dan 5) Kurang Sekali.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2010: 308). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dengan menggunakan nilai yang berupa angka-angka dari hasil tes yang telah ditetapkan.

## **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan shooting peserta ekstrakurikuler bolabasket SMPN 2 Gamping. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, *standar devisiasi*, dan persentase (Sugiyono, 2010: 112).

Menurut Arikunto (2002: 245-246) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Keterangan :**

P = persentase yang dicari

F = frekuensi

N = jumlah responden

Menurut Sudijono, (2006: 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 7. Norma Penilaian**

No.	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3.	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4.	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

**Keterangan:**

Skor maksimal ideal =  $\Sigma$  butir penilaian  $\times$  skor tertinggi

Skor minimal ideal =  $\Sigma$  butir penilaian  $\times$  skor terendah

X : Jumlah skor

M : Rata-rata ideal =  $1/2(\text{Skor maksimal ideal} + \text{Skor minimal ideal})$

SD : Standar Deviasi =  $1/2 \times 1/3(\text{Skor maksimal ideal} - \text{Skor minimal ideal})$



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan SMP Negeri 2 Gamping yang beralamatkan di Jln. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 15 September 2018. Subjek penelitian ini adalah peserta putri yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Gamping yang berjumlah 15 orang.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes. Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer program SPSS.

##### **2. Deskripsi Data Penelitian Kemampuan *Shooting***

Hasil data kemampuan *shooting* peserta ekstrakurikuler di SMPN 2 Gamping tahun ajaran 2018/2019, menghasilkan *mean* 6,13 dan *standar deviasi* = 0,46 Dengan diketahui *mean* dan *standar deviasi* dapat ditentukan untuk pengkatagorian kemampuan *shooting*, yaitu terbagi menjadi 5 kategori: Sangat Baik, Baik, Sedang, Rendah dan Sangat Rendah. Berikut rumus untuk melakukan pengkategorian:

**Tabel 8. Norma Penilaian**

No.	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3.	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4.	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

Berikut table tingkat kemampuan *shooting* pada peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini:

**Tabel 9. Tingkat Kemampuan *Shooting* pada Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMPN 2 Gamping**

No.	Interval	Skor Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 S < X$	$X > 6.82$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	$6.36 < X \leq 6.82$	Baik
3.	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	$5.92 < X \leq 6.36$	Sedang
4.	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	$5.44 < X \leq 5.92$	Kurang
5.	$X \leq M - 1,5 S$	$X \leq 5.44$	Sangat Kurang

Berdasarkan kriteria skor interval tabel di atas maka diperoleh hasil kemampuan *Shooting* peserta yang mengikuti ekstra kulikuler basket:

**Tabel 10. Hasil Tes Kemampuan *Shooting* Peserta Ekstrakurikuler di SMPN 2 Gamping**

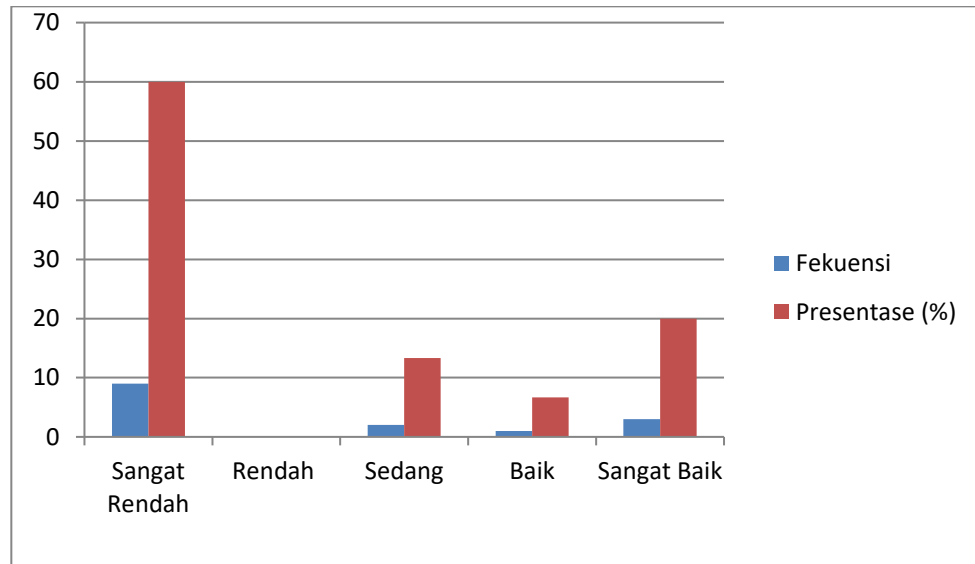
NO	NAMA	SHOOTING		Nilai Rerata	Kategori
		Tes I	Tes II		
1	Ar	4.88	4.75	4.81	Sangat Rendah
2	Can	5.00	5.25	5.13	Sangat Rendah
3	Ani	6.50	6.13	6.31	Sedang
4	Anin	4.63	5.00	4.81	Sangat Rendah
5	Han	7.63	7.25	7.44	Sangat Baik
6	Er	4.63	4.88	4.75	Sangat Rendah
7	Zah	4.63	5.00	4.81	Sangat Rendah
8	Ama	5.88	6.00	5.94	Sedang
9	De	7.13	6.88	7.00	Sangat Baik
10	Nad	7.38	7.63	7.50	Sangat Baik
11	Ev	6.75	6.88	6.81	Baik
12	An	4.75	4.88	4.81	Sangat Rendah
13	Kay	5.00	5.50	5.25	Sangat Rendah
14	Nan	4.88	5.38	5.13	Sangat Rendah
15	Jun	4.63	5.25	4.94	Sangat Rendah

Berikut tabel persentase Tingkat Kemampuan *Shooting* pada Peserta Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 11. Persentase Tingkat Kemampuan *Shooting* pada Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMPN 2 Gamping**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	3	20.00
Baik	1	6.67
Sedang	2	13.33
Rendah	0	0.00
Sangat Rendah	9	60.00
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa Tingkat Kemampuan *Shooting* Pada Peserta mayoritas masih rendah, dimana terdapat 9 peserta (60%) dalam kategori sangat rendah. Peserta hanya mampu memasukan bola ke dalam ring rata-rata dibawah 5. Sedangkan peserta yang dinilai memiliki tingkat kemampuan *shooting* baik hanya terdapat 1 peserta (6.67%) dan sangat baik 3 peserta (20%) dengan rerata bola masuk antara 6 sampai >7 bola masuk dalam ring.



**Gambar 11. Histogram Tingkat Kemampuan *Shooting* pada Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMPN 2 Gamping**

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan shooting peserta ekstrakurikuler bolabasket SMPN 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019. Gerakan *shooting* merupakan teknik dasar permainan bolabasket yang penting dan harus dimiliki oleh setiap peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kemampuan shooting peserta ekstrakurikuler bolabasket SMPN 2 Gamping secara keseluruhan dalam kategori kurang atau sangat rendah, yaitu sebesar 60 %, atau 9 peserta dari 15 peserta ekstrakurikuler.

Hal ini dikarenakan ada beberapa peserta yang memang menguasai teknik *shooting* bolabasket masih kurang. Kesalahan yang sering terjadi pada sikap awal, baik pada teknik *shooting under ring* yang dilakukan oleh peserta ekstrakurikuler

di SMPN 2 Gamping. Pada teknik *shooting under ring*, kesalahan yang sering terjadi misalnya pada sikap awal, kesalahan yang sering terjadi misalnya pada sikap awal, siku tangan pada saat akan melakukan tembakan kurang ditekuk, sehingga tenaga yang dihasilkan kurang dan bola jarang sampai ke ring. Pada saat pelaksanaan gerak, kedua lutut juga kurang ditekuk, sehingga bola tidak terlalu kuat saat ditembakkan. Kesalahan lain yang terjadi akibat peserta kurang konsentrasi dalam melakukan tembakan, sehingga hasil tembakan juga kurang akurat.

Tingkat tingkat kemampuan shooting peserta ekstrakurikuler bolabasket SMPN 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019 dalam kategori kurang juga dikarenakan peserta di luar pembelajaran Penjasorkes materi bolabasket, peserta jarang yang memainkan permainan ini. Peserta juga sedikit yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping, jumlah peserta ekstrakurikuler bolabasket yaitu 15 peserta, sehingga keterampilan bermain bolabasket peserta rendah.

### **C. Keterbatasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian, yaitu:

1. Peneliti tidak mengontrol kondisi fisik dan psikis peserta terlebih dahulu, apakah peserta dalam keadaan fisik yang baik atau tidak saat melakukan tes.

2. Peneliti tidak memperhatikan kondisi tempat sarana dan prasarana, apakah sudah sesuai dengan standar peraturan permainan bola basket seperti: ukuran lapangan, ukuran bola dan tinggi ring. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil tes keterampilan bermain bolabasket peserta, yaitu faktor psikologis.
3. Tidak memperhatikan makanan yang dikonsumsi dan waktu mengonsumsi makanan orang coba sebelum tes.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data, dekskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu tingkat kemampuan *shooting* peserta ekstrakurikuler Tahun Ajaran 2018/2019 mayoritas masih rendah, dimana terdapat 9 siswa (60%) dalam kategori sangat rendah. Siswa hanya mampu memasukan bola ke dalam ring rata-rata dibawah 5. Sedangkan siswa yang dinilai memiliki tingkat kemampuan *shooting* baik hanya terdapat 1 siswa (6.67%) dan sangat baik 3 siswa (20%) dengan rerata bola masuk antara 6 sampai >7 bola masuk dalam ring.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Dengan diketahuinya tingkat kemampuan *shooting* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping, hasil penelitian ini mempunyai implikasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan tingkat kemampuan *shooting* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping yaitu pelatih dan peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping, untuk digunakan sebagai bahan kajian agar lebih mengetahui keterampilan bermain ekstrakurikuler bola basket terutama putra. Keterampilan bermain bola basket dapat berkembang baik jika latihan dilakukan dengan rutin dan intensif, dan perkembangan latihan yang intensif ditentukan oleh beberapa



faktor pendukung diantaranya guru, pelatih dan sarana prasarana dan peserta itu sendiri..

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Siswa yang masih mempunyai keterampilan bermain bola basket kurang dan kurang sekali, hendaknya meningkatkan latihan agar keterampilan dasarnya dapat meningkatkan dengan baik.
2. Pelatih hendaknya selalu melakukan evaluasi dengan tes untuk mengetahui tingkat keterampilan bola basket yang dimiliki peserta ekstrakurikuler, dengan demikian pelatih dapat memberikan porsi latihan yang lebih meningkat, dan dapat digunakan untuk mencari bibit atlet bolabasket.
3. Sekolah untuk lebih memberikan fasilitas olahraga basket, agar minat siswa terhadap bola basket meningkat, dengan demikian keterampilan bermain juga dapat meningkat.
4. Peneliti berikutnya, agar dapat melakukan penelitian terhadap kemampuan *shooting* bolabasket dengan mengganti ataupun dengan menambah variable-variabel yang lain, dan juga memperluas lingkup.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data, dekskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu tingkat kemampuan *shooting* peserta ekstrakurikuler Tahun Ajaran 2018/2019 mayoritas masih rendah, dimana terdapat 9 siswa (60%) dalam kategori sangat rendah. Siswa hanya mampu memasukan bola ke dalam ring rata-rata dibawah 5. Sedangkan siswa yang dinilai memiliki tingkat kemampuan *shooting* baik hanya terdapat 1 siswa (6.67%) dan sangat baik 3 siswa (20%) dengan rerata bola masuk antara 6 sampai >7 bola masuk dalam ring.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Dengan diketahuinya tingkat kemampuan *shooting* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping, hasil penelitian ini mempunyai implikasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan tingkat kemampuan *shooting* pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping yaitu pelatih dan peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 2 Gamping, untuk digunakan sebagai bahan kajian agar lebih mengetahui keterampilan bermain ekstrakurikuler bola basket terutama putra. Keterampilan bermain bola basket dapat berkembang baik jika latihan dilakukan dengan rutin dan intensif, dan perkembangan latihan yang intensif ditentukan oleh beberapa

faktor pendukung diantaranya guru, pelatih dan sarana prasarana dan peserta itu sendiri..

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Siswa yang masih mempunyai keterampilan bermain bola basket kurang dan kurang sekali, hendaknya meningkatkan latihan agar keterampilan dasarnya dapat meningkatkan dengan baik.
2. Pelatih hendaknya selalu melakukan evaluasi dengan tes untuk mengetahui tingkat keterampilan bola basket yang dimiliki peserta ekstrakurikuler, dengan demikian pelatih dapat memberikan porsi latihan yang lebih meningkat, dan dapat digunakan untuk mencari bibit atlet bolabasket.
3. Sekolah untuk lebih memberikan fasilitas olahraga basket, agar minat siswa terhadap bola basket meningkat, dengan demikian keterampilan bermain juga dapat meningkat.
4. Peneliti berikutnya, agar dapat melakukan penelitian terhadap kemampuan *shooting* bolabasket dengan mengganti ataupun dengan menambah variable-variabel yang lain, dan juga memperluas lingkup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdin, A. (1999). *Bolabasket Kembar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Maksum, A. (2012). *METODE PENELITIAN dalam olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Sudijiono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Ambler, V. (1990). *Petunjuk Untuk Pelatih & Pemain Bola Basket*. Bandung: Pionir.
- Suharsimi, A (2002). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Prasetia, A.B. (2016). *Tingkat Kemampuan Teknik Lay Up Shoot Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket di SMK Leonardo Klaten*. Yogyakarta
- Prabowo, D. M. (2016). *Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang tahun pelajaran 2016/201*. Yogyakarta.
- Depdikbud. (1994). *Petunjuk Pembinaan dan Perkumpulan Olahraga di sekolah*. Jakarta: Depdikbud RI
- Sumiyarsono, D. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Federation Internationale de Basketball (FIBA). 2012. *Peraturan Resmi Bolabasket*. Jakarta: Pengurus Besar Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia.
- Hastuti, T. A (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Pendidikan Olahraga. Vol. 5, No.1, April 2008
- Kosasih, D. (2008). *Fundamental Basketball First Step to Win*. Semarang: KarangTuri Media
- Nurgiyantoro, B. dkk. (2009). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Oliver, J. (2007). *Dasar-Dasar Bola Basket*. Bandung: Pakar Raya
- Permendikbud no. 81A th. 2013 lampiran III *Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Wissel, H. (2000). *Bola Basket (dilengkapi dengan program pemahiran teknik dan taktik)*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 09.11/UN.34.16/PP/2018.  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.  
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Sleman, Jl. Candi Gebang,  
Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Catur Wira Tamtama  
NIM : 11601244071  
Program Studi : PJKR  
Dosen Pembimbing : Suhadi, M.Pd.  
NIP : 196005051988031006  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Juni 2018 s/d selesai  
Tempat : SMP Negeri 2 Gamping, Jln. Jambon Triganggo  
Gamping Sleman.  
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Shooting pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala SMP Negeri 2 Gamping.
2. Kaprodi PJKR
3. Pembimbing Tas
4. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650  
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Kesbangpol / 3093 / 2018

**TENTANG PENELITIAN**

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.  
Menunjuk : Surat dari Dekan FIK UNY  
Nomo : 09.11/UN.34.16/PP/2018  
Hal : Ijin Penelitian

Tanggal : 11 Juni 2018

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : CATUR WIRA TAMTAMA  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 3404131311920001  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta  
Alamat Rumah : Asrama Polres Triharjo Sleman  
No. Telp / HP : 085743300433  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**TINGKAT KEMAMPUAN SHOOTING PADA PESERTA  
EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET SMP NEGERI 2 GAMPING TAHUN  
AJARAN 2018/2019**  
Lokasi : SMP N 2 Gamping

Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 11 Juni – 11 September 2018

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 11 Juni 2018

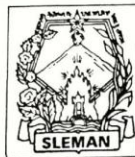
a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala SMP N 2 Gamping
4. Kaprodi PJKR UNY
5. Pembimbing Tas
6. Yang Bersangkutan

Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP.196210021986031010





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN

## SMP NEGERI 2 GAMPING

Jalan Jambon, Trihanggo Gamping Sleman, Yogyakarta, 55291

Telepon (0274) 6415174

E-mail : smpn2gamping@yahoo.co.id

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 309 / 2018

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. AGUS DWIYONO, S.I.P., M.H.  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Gamping

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : CATUR WIRA TAMTAMA  
NIM : 11601244071  
Program /Tingkat : S1  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat : Asrama Polres Sleman  
No. HP : 085743300433

telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Gamping Sleman untuk memperoleh data penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

**"TINGKAT KEMAMPUAN SHOOTING PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET SMP NEGERI 2 GAMPING TAHUN AJARAN 2018/2019."**

Waktu Penelitian : 13 Juni 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gamping, 13 Juni 2018  
Kepala SMP Negeri 2 Gamping



Drs. AGUS DWIYONO, S.I.P., M.H.  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 19610822 198112 1 001

**HASIL PENILAIAN TES KEMAMPUAN *SHOOTING***  
**PESERTA EKSTRAKULIKULER**  
**SMPN 2 GAMPING**

TES 1

NO.	NAMA	PERCOBAAN KE-...								TOTAL	Rerata
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Ar	5	6	4	4	5	6	5	4	39	4.875
2	Can	4	5	6	3	5	6	6	5	40	5
3	An	7	5	6	7	7	5	8	7	52	6.5
4	And	4	5	3	4	5	6	5	5	37	4.625
5	Ha	6	6	7	9	7	8	9	9	61	7.625
6	Er	5	5	3	4	5	6	5	4	37	4.625
7	Za	4	5	4	6	7	4	4	3	37	4.625
8	Amd	5	6	7	7	5	5	7	5	47	5.875
9	De	5	6	7	5	7	8	9	10	57	7.125
10	Na	8	8	7	9	6	7	8	6	59	7.375
11	Ev	6	7	8	6	5	7	7	8	54	6.75
12	Ans	4	5	5	5	3	6	5	5	38	4.75
13	Ky	4	5	6	3	5	6	6	5	40	5
14	Nad	3	4	5	6	4	5	6	6	39	4.875
15	Ju	7	4	4	5	4	3	5	5	37	4.625

**HASIL PENILAIAN TES KEMAMPUAN *SHOOTING***  
**PESERTA EKSTRAKULIKULER**  
**SMPN 2 GAMPING**

TES 2

NO.	NAMA	PERCOBAAN KE-...								TOTAL	Rerata
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Ar	4	6	4	4	5	6	5	4	38	4.75
2	Can	4	5	6	5	5	6	6	5	42	5.25
3	An	5	5	6	7	6	5	8	7	49	6.125
4	And	6	5	4	4	5	6	5	5	40	5
5	Ha	6	6	7	8	7	7	9	8	58	7.25
6	Er	5	4	5	4	5	6	5	5	39	4.875
7	Za	4	5	5	6	7	4	4	5	40	5
8	Amd	5	6	7	6	5	7	7	5	48	6
9	De	5	6	7	5	7	8	9	8	55	6.875
10	Na	8	8	7	9	6	7	8	8	61	7.625
11	Ev	6	7	7	6	7	7	7	8	55	6.875
12	Ans	5	5	5	4	4	6	5	5	39	4.875
13	Ky	5	7	6	4	5	6	6	5	44	5.5
14	Nad	5	4	5	7	4	5	7	6	43	5.375
15	Ju	7	4	6	5	4	6	5	5	42	5.25

**HASIL RERATA TES KEMAMPUAN SHOOTING  
PESERTA EKSTRAKULIKULER  
SMPN 2 GAMPING**

NO.	NAMA	SHOOTING		Hasil Rerata	Kategori
		Tes I	Tes II		
1	Ar	4.88	4.75	4.81	Sangat Rendah
2	Can	5.00	5.25	5.13	Sangat Rendah
3	An	6.50	6.13	6.31	Sedang
4	And	4.63	5.00	4.81	Sangat Rendah
5	Ha	7.63	7.25	7.44	Sangat Baik
6	Er	4.63	4.88	4.75	Sangat Rendah
7	Za	4.63	5.00	4.81	Sangat Rendah
8	Amd	5.88	6.00	5.94	Sedang
9	De	7.13	6.88	7.00	Sangat Baik
10	Na	7.38	7.63	7.50	Sangat Baik
11	Ev	6.75	6.88	6.81	Baik
12	Ans	4.75	4.88	4.81	Sangat Rendah
13	Ky	5.00	5.50	5.25	Sangat Rendah
14	Nad	4.88	5.38	5.13	Sangat Rendah
15	Ju	4.63	5.25	4.94	Sangat Rendah

6.125      6.82  
0.458333333      6.36  
SB      5.9  
6.44      5.9

Nilai Max

Rerata

SD

1.039098023

PRESENTASE KEMAMPUAN SHOOTING

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	3	20.00
Baik	1	6.67
Sedang	2	13.33
Rendah	0	0.00
Sangat Rendah	9	60.00
Total	15	100.00

Sangat Baik	20%
Baik	6.67%
Sedang	13.33%
Rendah	0
Sangat Rendah	60%







